

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian deskriptif dipilih oleh peneliti dalam melakukan observasi dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan *Fild research* karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan yaitu lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan agar peneliti memperoleh pengetahuan tentang peran yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan lalu lintas yang akan diteliti.¹ Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti terlibat langsung dalam melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling dalam mengenai untuk meningkatkan kedisiplinan lalu lintas remaja di Mts Darul Ulum Purwogondo.

Menurut Bogdan dan Biklen, berpendapat penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang akan diamati.²

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan *Fild research* dan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian di Mts Darul Ulum Purwogondo, yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi peran yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan lalu lintas remaja di Mts Darul Ulum.

B. Setting Penelitian

Karya tulis ilmiah berjudul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Lalu Lintas Remaja (Studi Di Mts Darul Ulum Purwogondo)”

¹ J. R. Raco., *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya.*, (Jakarta., Gramedia Widisarana Indonesia) Hal.8

² Pupu Saeful Rahmat., *Penelitian Kualitatif.*, (Jurnal Equilibrium) Vol. 5 No. 9 Hal. 2

dilaksanakan di Mts Darul Ulum Purwogondo terletak di Desa Purwogondo, Kalinyamatan, Jepara.

Tempat penelitian di Mts. Darul Ulum Purwogondo dipilih penulis karena ditempat tersebut masih banyak adanya peserta didik yang masih mempunyai perilaku kurang disiplin. Perilaku tersebut dengan adanya peserta didik yang menggunakan kendaraan sepeda motor saat berangkat ke sekolah. Perilaku tersebut menjadikan salah satu perilaku menyimpang dan kurang disiplin yang menjadikan penulis tertarik untuk meneliti di tempat Mts. Darul Ulum.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan atas waktu yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan observasi, wawancara, dan penelitian guna mendapatkan data yang mendukung dan memenuhi kebutuhan data peneliti.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.³ Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian yaitu sumber informasi yang dapat memberikan data tentang penelitian ini yaitu guru bimbingan dan konseling, wali kelas dan perwakilan 8 peserta didik di Mts Darul Ulum Purwogondo yang berkaitan dengan meningkatkan kedisiplinan lalu lintas oleh remaja.

Subjek penelitian ini ditujukan dengan peserta didik yang mempunyai perilaku kurang disiplin di Mts. Darul Ulum Purwogondo dengan menggunakan kendaraan sepeda motor saat ke sekolah, hal ini menjadikan salah satu masalah yang harus diselesaikan oleh guru bimbingan dan konseling di Mts. Darul Ulum Purwogondo. Usia peserta didik di Mts. Darul Ulum ini masih berkategori dibawah umur yang belum mempunyai kartu SIM, KTP maupun STNK.

³ Chesley Tanujaya., *Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein.*, (Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis) Vol. 2 No. 1 Hal. 3

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu sumber primer dan sumber sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer ini merupakan pengambilan sumber yang dilakukan secara langsung yaitu dilakukan wawancara kepada narasumber yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini sumber primer berasal dari guru bimbingan dan konseling dan dari perwakilan 8 peserta didik di Mts. Darul Ulum Purwogondo.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ini merupakan pengambilan sumber secara tidak langsung, hal ini dilakukan peneliti berdasarkan dokumen-dokumen, data-data, serta buku-buku referensi yang dapat memperkuat data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks.⁴ Data yang diperoleh dalam wawancara adalah mengenai bagaimana peran, faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan lalu lintas remaja.

2. Observasi

Menurut Sugiyono observasi merupakan cara dalam mengumpulkan data di lapangan yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya seperti kuesioner atau wawancara. Observasi yaitu

⁴ Zhahara Yusra, Ruffan Zulkarnain, Sofino., *Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19.*, (Bengkulu 2021, Jurnal Of Lifelong Learning) Vol. 4 No. 1 Hal. 3

berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan sikap manusia, proses dalam bekerja, dan apa saja hal yang Nampak atau timbulnya gejala alam.⁵ Data yang telah dikumpulkan dan telah diamati oleh peneliti dari obyek penelitian teknik observasi. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini terkait bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan lalu lintas remaja di Mts Darul Ulum Purwogondo.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan kumpulan data dengan mengambil peristiwa yang ada di masa lampau. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.⁶ Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa gambar atau foto. Dokumen-dokumen atau data-data selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan oleh peneliti digunakan sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya penelitian di Mts Darul Ulum Purwogondo.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan yaitu berupa fakta yang masih mentah artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat di pertanggung jawabkan. Setelah data didapatkan, Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu menguji keabsahan data yang didapatkan. Peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam pengujian keabsahan data. Uji kredibilitas merupakan pengujian data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus

⁵ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung 2019, Alfabeta) Hal. 145

⁶ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung 2019, Alfabeta) Hal. 314

negatif, dan member check.⁷ Adapun uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan lalu lintas remaja, diantaranya sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu tahapan durasi yang lebih lama, dari mulainya peneliti kembali ke lapangan atau lokasi penelitian untuk melakukan observasi, wawancara, maupun pengambilan dokumentasi dengan informan lama maupun baru. Peneliti saat melakukan pengamatan sudah terbiasa keakraban (*Rapport*) maka terbuka dan tanpa jarak, menjadikan terbukanya informasi yang sebenarnya tanpa ada yang dirahasiakan atau ditutup-tutupi. Apabila *Rapport* sudah terbentuk, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁸

Pada perpanjangan penelitian ini peneliti kembali ke lokasi penelitian yaitu di Mts Darul Ulum Purwogondo, untuk melihat apakah ada data yang berubah atau sudah sesuai dengan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah didapat.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkeseluruhan, peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁹

Peningkatan ketekunan ini dilakukan peneliti dengan membaca jurnal, buku maupun penelitian

⁷Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung 2019, Alfabeta) Hal. 368

⁸ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung 2019, Alfabeta) Hal. 365

⁹ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung 2019, Alfabeta) Hal. 3

terdahulu yang digunakan sebagai rujukan. Sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa deskripsi yang disampaikan pada penelitian ini merupakan data yang akurat dan tersistem.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁰ Triangulasi dilakukan melalui metode peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik wawancara dengan informan, melakukan observasi ke Mts Darul Ulum Purwogondo dan mengambil dokumentasi yang telah didapatkan disana. Triangulasi dikategorikan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data melalui metode pembuktian data melalui sumber yang berbeda.¹¹ Sumber data tersebut dapat diperoleh dari guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, wali murid, maupun siswa.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.¹² Maka data pada tahap ini didapatkan dengan metode tanya jawab dengan informan kemudian dicek dengan hasil observasi atau

¹⁰ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung 2019, Alfabeta) Hal. 368

¹¹ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung 2019, Alfabeta) Hal. 369

¹² Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung 2019, Alfabeta) Hal. 369

pengamatan yang ada di Mts Darul Ulum Purwogondo dan dokumentasi berupa file penguat penelitian berupa peran guru bimbingan dan konseling kepada siswa hingga didapatkan data yang paling kuat kebenarannya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu merupakan pengujian mengenai informan telah memberikan data yang sama atau tidak jika diajukan pertanyaan pada waktu yang berbeda.¹³ Peneliti pada penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber pada waktu yang berbeda, misalnya pagi dengan siang hari, atau pagi dengan sore hari, dan pada hari yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid.

4. Mengadakan Member Check

Member Check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴ *Member check* ini dilakukan apabila hasil triangulasi data belum menemukan keserasian dengan data lainnya, sehingga adanya pertanyaan mengenai hasil yang sebenarnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu data

¹³ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung 2019, Alfabeta) Hal. 370

¹⁴ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung 2019, Alfabeta) Hal. 371

reduction, data *display* dan *conclusion drawing /verification*.¹⁵
Adapun aktivitas tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari proses pengamatan, peneliti wajib mencatat secara teliti dan terperinci. Semakin lama waktu penelitian di lapangan maka semakin banyak juga data yang didapatkan, dengan itu maka diwajibkan untuk melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan tahap merangkum dan pemilihan data, peneliti dapat memberikan gambaran serta menganalisis data dengan mudah.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data dengan menganalisis dan mendeskripsikan semua data dari kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, wali murid dan siswa Mts Darul Ulum Purwogondo. Menulis data serta informasi dari beberapa data yang didapatkan yang selanjutnya data tersebut masuk pada pemilihan data yang valid dengan fokus penelitian tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan lalu lintas kemudian ditarik kesimpulan dari semua valid yang berasal dari data tersebut.

2. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif mendisplay data atau penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam melakukan penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁷

Penyusunan data pada tahap ini , merupakan hasil dari peneliti yang ditemukan di lokasi penelitian tentang peran guru bimbingan dan konseling di Mts Darul Ulum

¹⁵ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung 2019, Alfabeta) Hal. 321

¹⁶ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung 2019, Alfabeta) Hal .323

¹⁷ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung 2019, Alfabeta) Hal. 325

Purwogondo yang fokusnya meningkatkan kedisiplinan remaja oleh remaja siswa di Mts Darul Ulum Purwogondo.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Conclusion drawing/ verification merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi data dari data reduksi dan data dispakay, dalam pengambilan kesimpulan awal yang dilakukan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Naun hal tersebut dapat menjadi data kreadibel apabila dalam pengumpulan data dilengkapi dengan pernyataan bukti yang lengkap dan nyata dari lapangan dan konsisten pada saat peneliti kembali untuk mengambil data selanjutnya.¹⁸

Kesimpulan yang diperoleh peneliti dapat menjawab rumusan masalah dari peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan lalu lintas remaja, serta apa yang menjadi factor pendukung dan penghambat dari peran guru bimbingan dan konseling tersebut.

¹⁸ ¹⁸ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung 2019, Alfabeta) Hal. 329